

# VIRTUAL: Tik-Talk#21

“Roadmap Televisi Edukasi Masuk ke Dalam Kanal Televisi Digital”

4 Agustus 2020



INDONESIA  
MAJU

Migrasi TV Analog ke TV Digital  
*Diversifikasi Konten Pendidikan*

**Geryantika Kurnia**  
Direktur Penyiaran  
Ditjen PPI Kemkominfo



## 5 LANGKAH

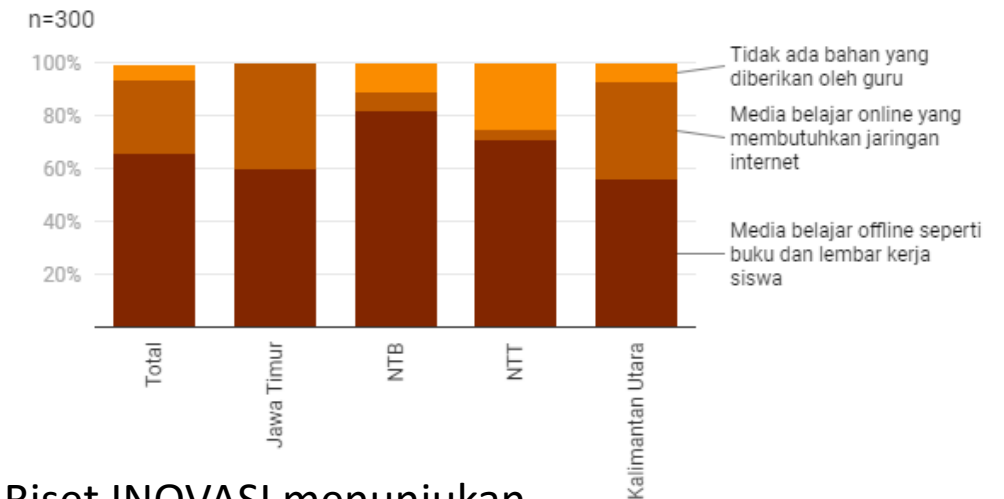
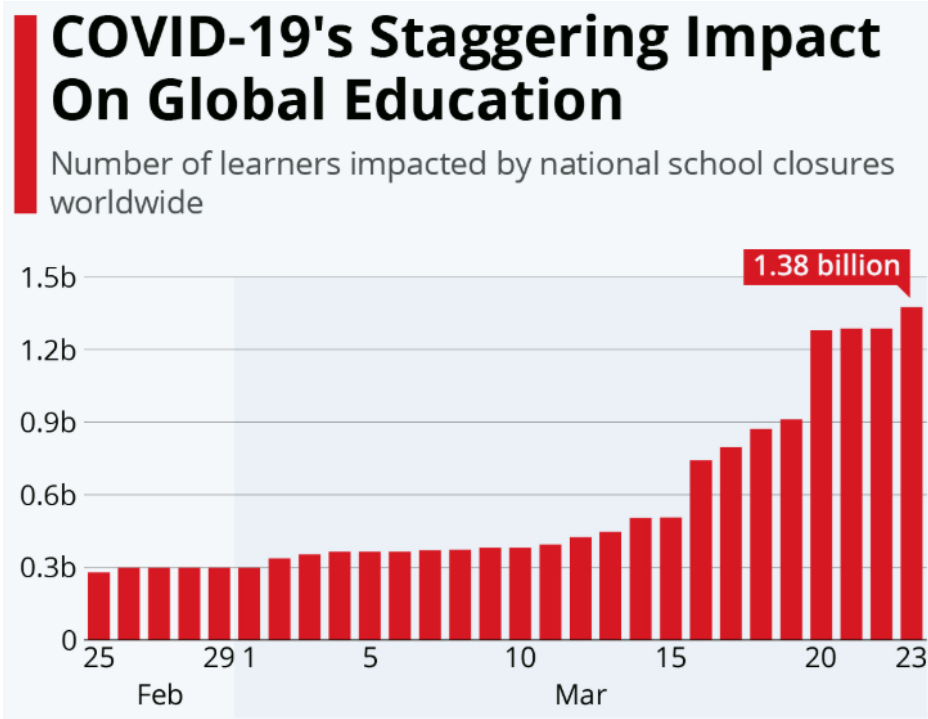
# PERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL

1. “Segera lakukan percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan layanan internet.”
2. “Persiapkan roadmap transformasi digital di sektor-sektor strategis. Baik di sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, maupun penyiaran.”
3. “Percepat integrasi pusat data nasional.”
4. “Siapkan kebutuhan SDM talenta digital.”
5. “Yang berkaitan dengan regulasi, skema pendanaan dan pembiayaan segera disiapkan secepat-cepatnya.”



*Presiden Jokowi*  
Senin, 3 Agustus 2020

# PANDEMI COVID19: DISRUPSI DUNIA PENDIDIKAN



Riset UNESCO, World Bank, The Conversation menunjukkan

- Seluruh negara terdampak menyelenggarakan Edu-tech (Online, radio, televisi dan pesan singkat)
- Pengguna platform perkuliahan rata2 meningkat dari 1.6 menjadi 10.3 juta dalam tiga bulan
- 70% negara Afrika memanfaatkan televisi dan radio
- 25% pelajar Amerika Serikat tidak memiliki komputer

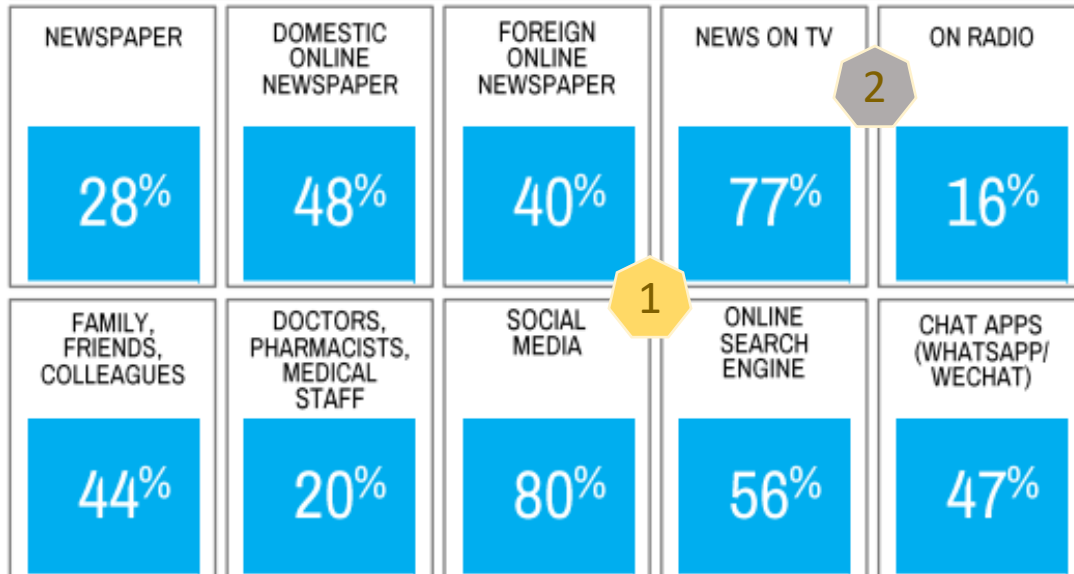
Riset INOVASI menunjukkan

- Ketimpangan akses pengganti belajar di sekolah
- Hanya 28% belajar online
- Pendidikan dan pekerjaan formal orang tua mempengaruhi pembelajaran anak di rumah

INOVASI merupakan program kemitraan pemerintah Indonesia dengan Australia

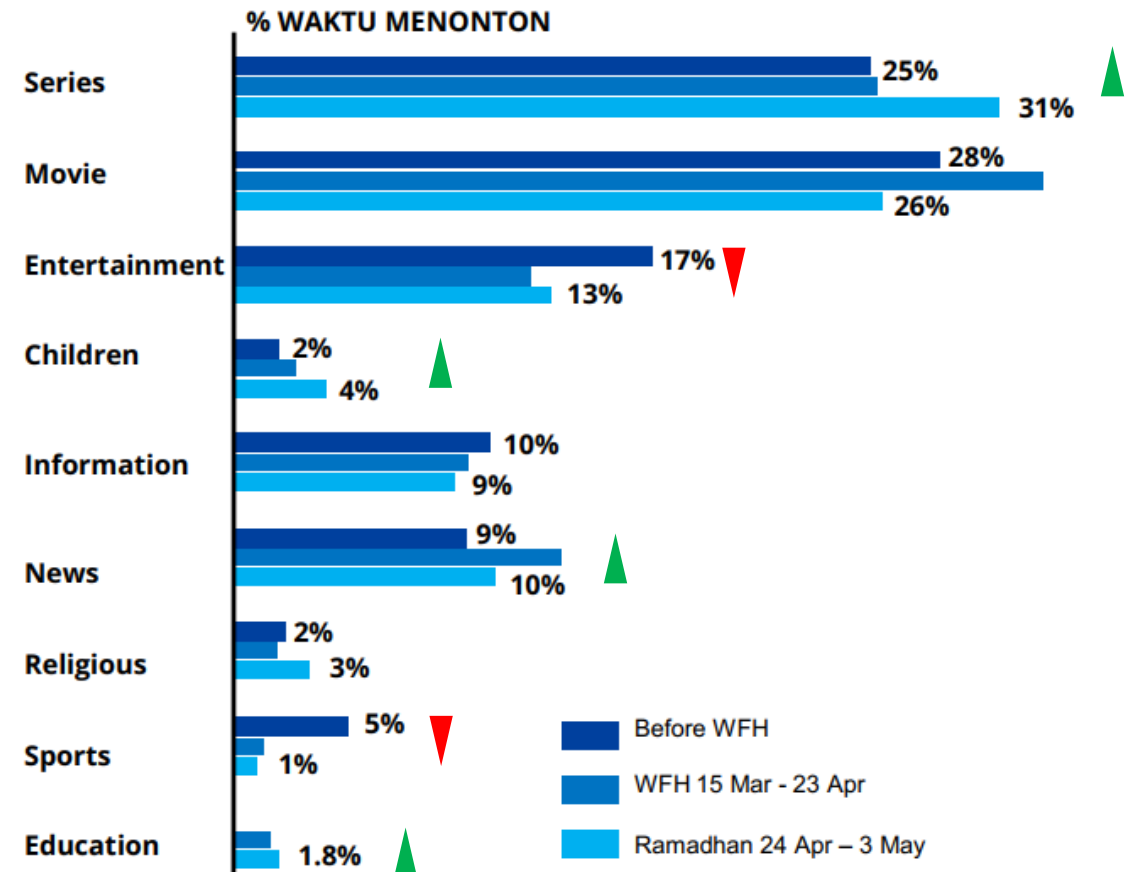
# PANDEMI COVID19: SIARAN TELEVISI MASIH DIMINATI MASYARAKAT

Riset Nielsen menunjukkan 61% masyarakat Indonesia mencari informasi terbaru lebih dari sekali sehari. **Berita TV masih menjadi sumber yang sering diakses** setelah media sosial. Radio berdampak masyarakat yang minim beraktivitas di luar seperti berkendara dan berolahraga.



Kenaikan pada siaran berita, anak-anak, pendidikan, serial

Penurunan pada siaran hiburan dan olah raga



# PENYELENGGARAAN PENYIARAN DAN PROSPEK EKONOMI (PROSPEK EKONOMI SEBELUM PANDEMI COVID 19)

SUMATERA			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
346	467	4	27

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	6.0%
Share ekonomi regional	20.9%

**Penyelenggara Penyiaran dalam UU 32/2002 tentang Penyiaran:**  
 LPP : Publik (TVRI, RRI dan Lokal)  
 LPS: Swasta  
 LPB: Berlangganan  
 LPK: Komunitas.

JAWA DAN BALI			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
381	883	11	149

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	5,9%
Share ekonomi regional	59.2%

KALIMANTAN			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
204	185	2	10

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	6,7%
Share ekonomi regional	8,8%

SULAWESI			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
204	141	1	8

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	7,6%
Share ekonomi regional	7,0%

MALUKU			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
52	19	-	2

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	7,3%
Share ekonomi regional	0,6%



NUSA TENGGARA			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
41	76	-	7

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	6,0%
Share ekonomi regional	1,5%

PAPUA			
LPP, LPS, LPB		LPK	
TV	RADIO	TV	RADIO
52	16	-	2

PROSPEK EKONOMI 2024	
Rata-rata pertumbuhan ekonomi	6,6%
Share ekonomi regional	2,1%

**PNBP TV DAN RADIO 2019**  
 BIAYA IZIN PENYELENGGARAAN

LEMBAGA PENYIARAN	TOTAL PNBP (Rp juta)	
LPP	2	23.9
LPP Lokal	126	397
<b>LPK</b>	<b>224</b>	<b>31,7</b>
LPS	1919	30,659
LPB	676	22,610
<b>Total Rp 53 Milyar</b>		

BIAYA IZIN STASIUN RADIO

**Total Rp 48 Milyar**

<b>Total Rp 101 M</b>
-----------------------

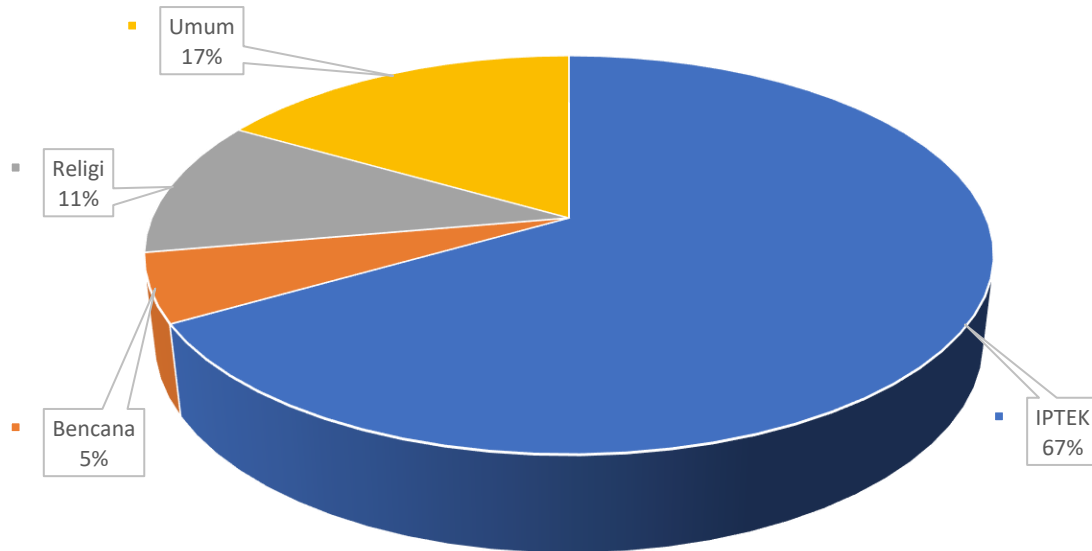
# LANDSEKAP PENYIARAN KOMUNITAS DI INDONESIA

Format siaran penyiaran komunitas :

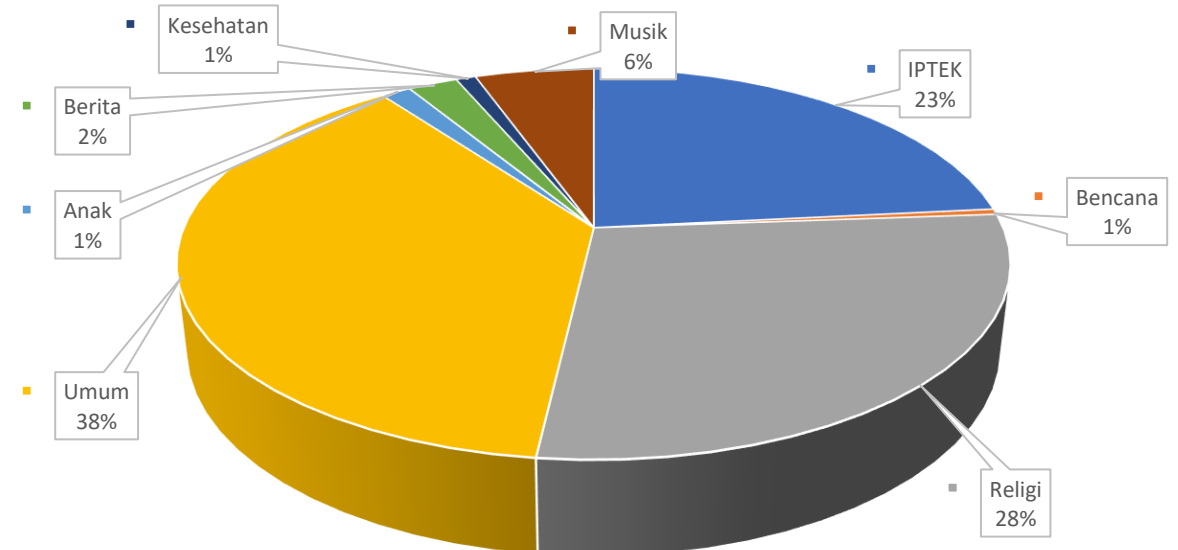
- IPTEK termasuk pendidikan
- Umum termasuk budaya, pertanian dsb

■ IPTEK ■ Bencana ■ Religi ■ Umum ■ Anak ■ Berita ■ Kesehatan ■ Musik

## FORMAT SIARAN LPK TV



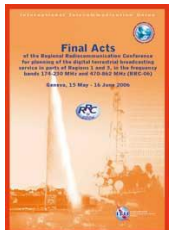
## FORMAT SIARAN LPK RADIO



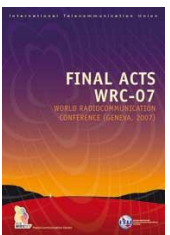


# DIGITALISASI PENYIARAN TELEVISI TERESTRIAL

## SUATU GERAKAN DUNIA SEJAK TAHUN 2006



ITU *Regional Radiocommunication Conference* di tahun 2006, 119 negara ITU Region-1 (Eropa, Afrika, Asia Tengah dan Timur Tengah) membuat keputusan bersama untuk menuntaskan *Analog Switch Off* (ASO) paling lambat tahun 2015.



ITU *World Radiocommunication Conferences* di tahun 2007 dan 2012 telah menyepakati penataan pita spektrum frekuensi radio UHF (700 MHz dan 800 MHz) yang semula digunakan untuk layanan televisi terrestrial dialokasikan untuk layanan telekomunikasi seluler



ITU menyelenggarakan simposium di tahun 2015 untuk merayakan capaian sejak kesepakatan tahun 2006



Negara-negara Asia Tenggara memiliki kesepakatan umum di forum ASEAN untuk menyelesaikan ASO di tahun 2020.

### NEGARA

### ASO

Belanda	2006
Inggris, Finlandia, Swedia, Norwegia	2007
Jerman, Swiss	2008
USA	2009
Jepang	2011
Korea Selatan	2012
Brunei <i>perbatasan negara</i>	2017
Singapura <i>perbatasan negara</i>	2019
Malaysia <i>perbatasan negara</i>	2019
Vietnam	2020
Thailand	2020
Myanmar	2020
Indonesia	?

# DIGITALISASI PENYIARAN TELEVISI TERESTRIAL

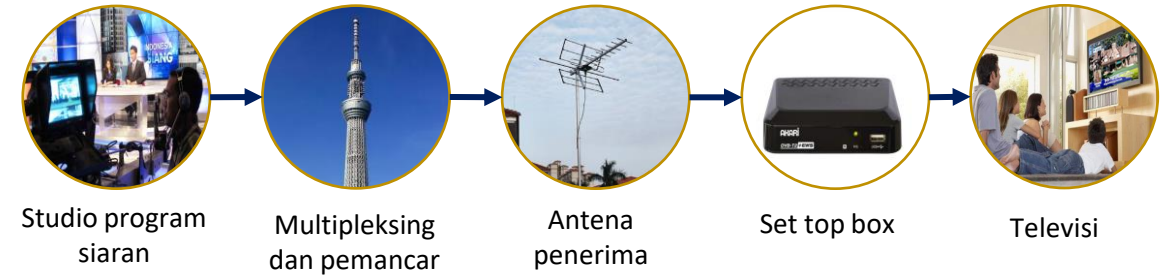
**Digital disruption** mengharuskan migrasi ke sistem penyiaran **terrestrial digital**, untuk memperoleh manfaat :

- Kualitas gambar dan suara
- Efisiensi infrastruktur, operasional dan energi
- Fitur nilai tambah : *Early Warning System* kebencanaan, *Electronic Program Guide*, asistensi bagi difabel, inovasi layanan baru lainnya berbasis *datacasting*.
- Tren perangkat TV digital di pasaran



Efisiensi pita 700 MHz untuk internet broadband akan menghasilkan **multiplier effect** untuk ekonomi digital di Indonesia (total antara tahun 2020-2026):

- 181 ribu kegiatan usaha baru
- 232 ribu lapangan pekerjaan baru
- US\$ 5,5 miliar dari pajak dan PNPB
- US\$ 31.7 miliar kontribusi PDB nasional



## LANGKAH-LANGKAH PERSIAPAN **ANALOG SWITCH OFF**

1. **Revisi perundang-undangan** untuk menyelaraskan perubahan model bisnis digital dan **mengamankan tanggal ASO**
2. **Perencanaan dan pembangunan infrastruktur** yang belum terdapat penyiaran televisi digital
3. Membentuk ekosistem dengan mendorong penetrasi **set top box** dan **killer content** pada siaran TV digital
4. **Sosialisasi kepada masyarakat secara masif** tentang batas akhir ASO agar segera beralih ke menonton TV digital
5. **Task Force** untuk koordinasi Pemerintah dan lintas industri

*Untuk bahan pendidikan/diskusi/sosialisasi saja*



# PENGATURAN AGAR KERJASAMA PENYIARAN TV DIGITAL TERLAKSANA ADIL

## PENYELENGGARA SIARAN DIGITAL

Penyelenggara Siaran Digital yaitu LPP, LPPL, LPS, LPK yang berizin siaran analog atau digital

## PENYELENGGARA MULTIPLEKSING

Penyelenggara Multipleksing yaitu LPP TVRI dan LPS yang ditetapkan Menteri

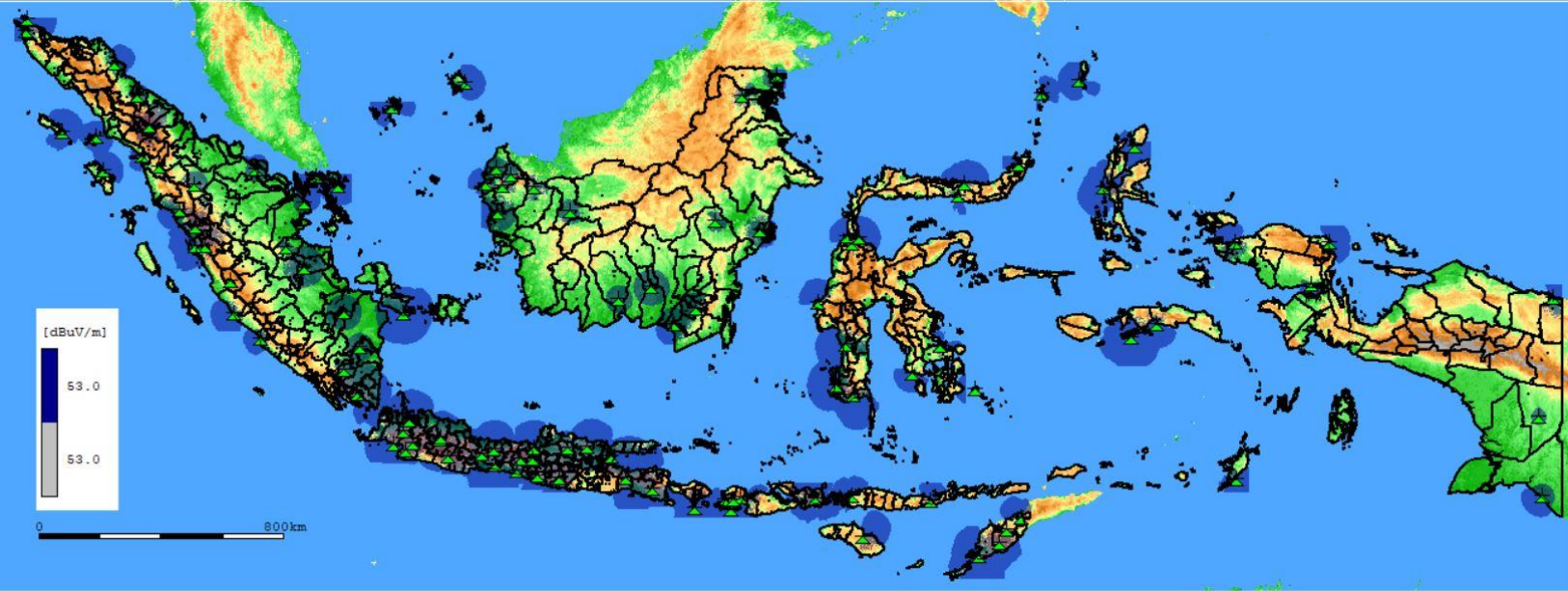
## MASYARAKAT

Set Top Box bagi masyarakat kurang mampu dari kontribusi penyelenggara multipleksing, APBN dan sumber lain yang sah





# Prediksi Cakupan MUX TV Digital



## Data ISR (3 Maret 2020)

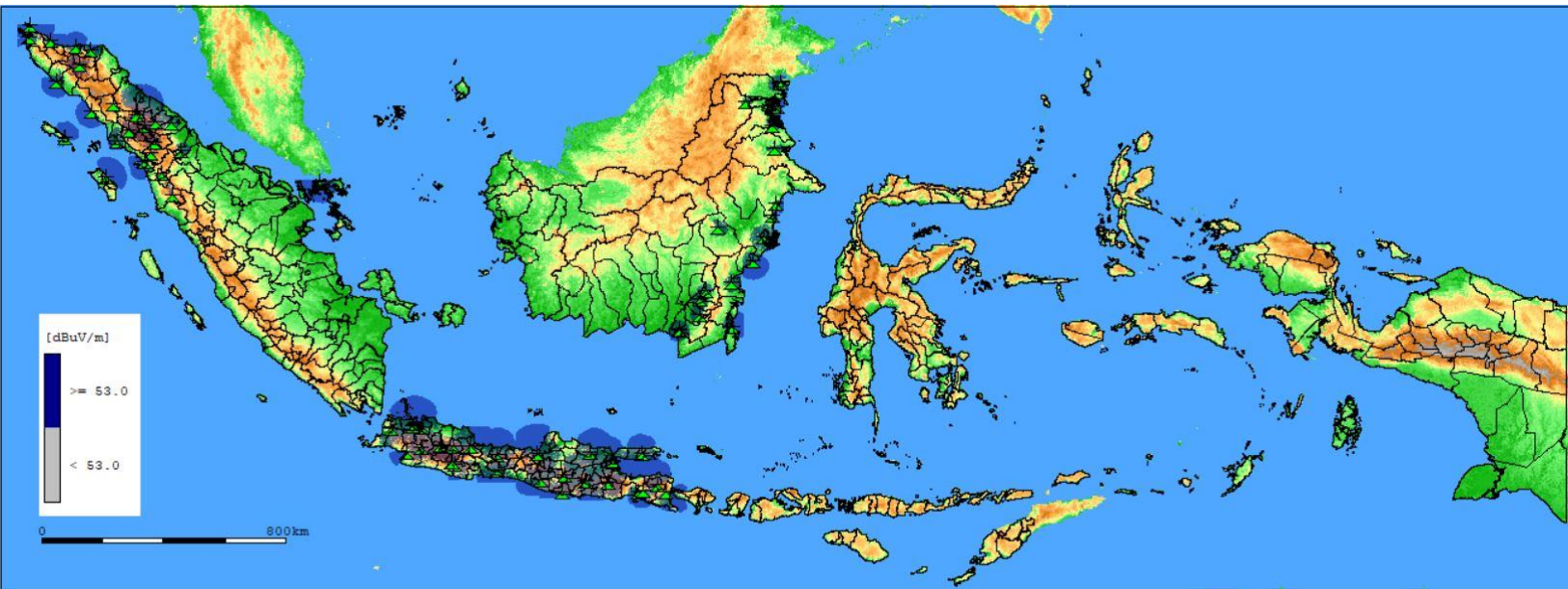
- 1) 112 Tx TVRI
- 2) 59 Tx Metro Group
- 3) 24 Tx Trans Group
- 4) 3 Tx BSTV
- 5) 1 Tx RTV
- 6) 0 Tx EMTEK Group
- 7) 0 Tx MNC Group
- 8) 0 Tx VIVA Group

## Hasil Simulasi MUX TVRI

- 98 wilayah layanan
- 313 kota/kabupaten
- 70.60 % populasi nasional

## Hasil Simulasi MUX LPS

- 55 wilayah layanan
- 187 kota/kabupaten
- 63.12 % populasi nasional





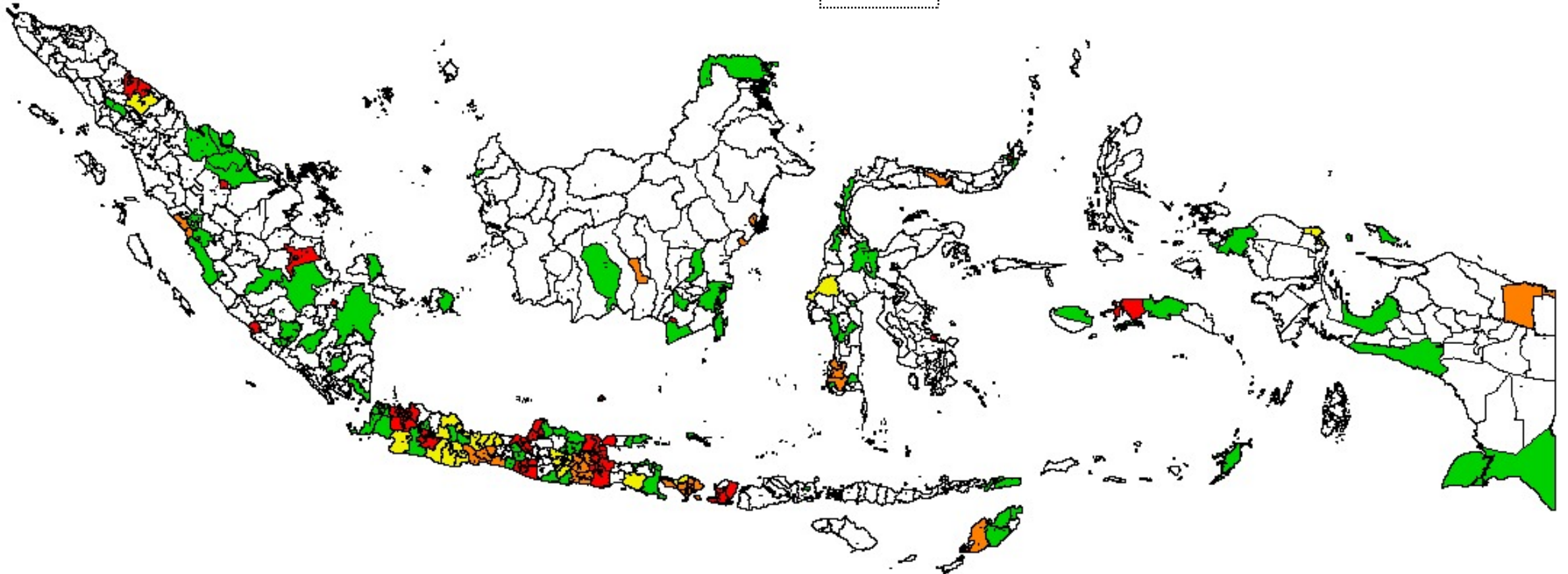
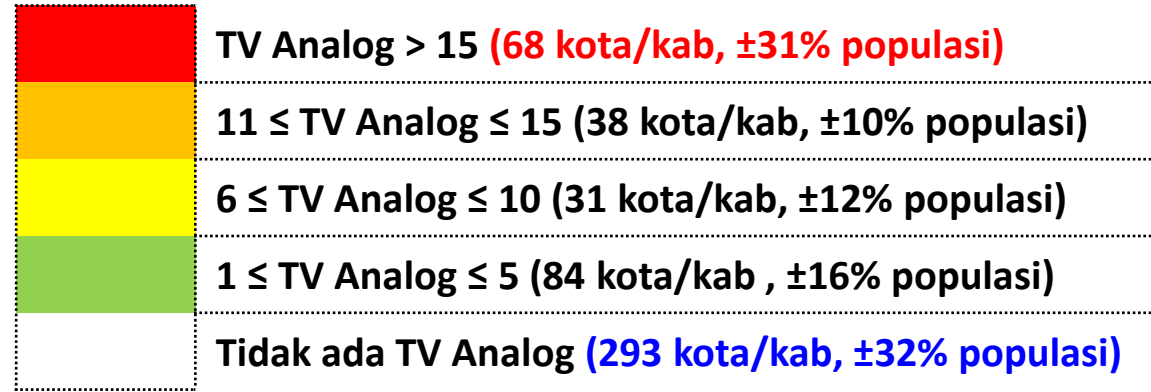
# Pemetaan Jumlah TV Analog

## Tahapan Migrasi

- Dilakukan di 221 kota/kabupaten
- Dapat dilakukan dengan 2 skema:
  - Mulai dari daerah hijau; atau
  - Mulai dari daerah merah

## Wilayah tanpa TV Analog

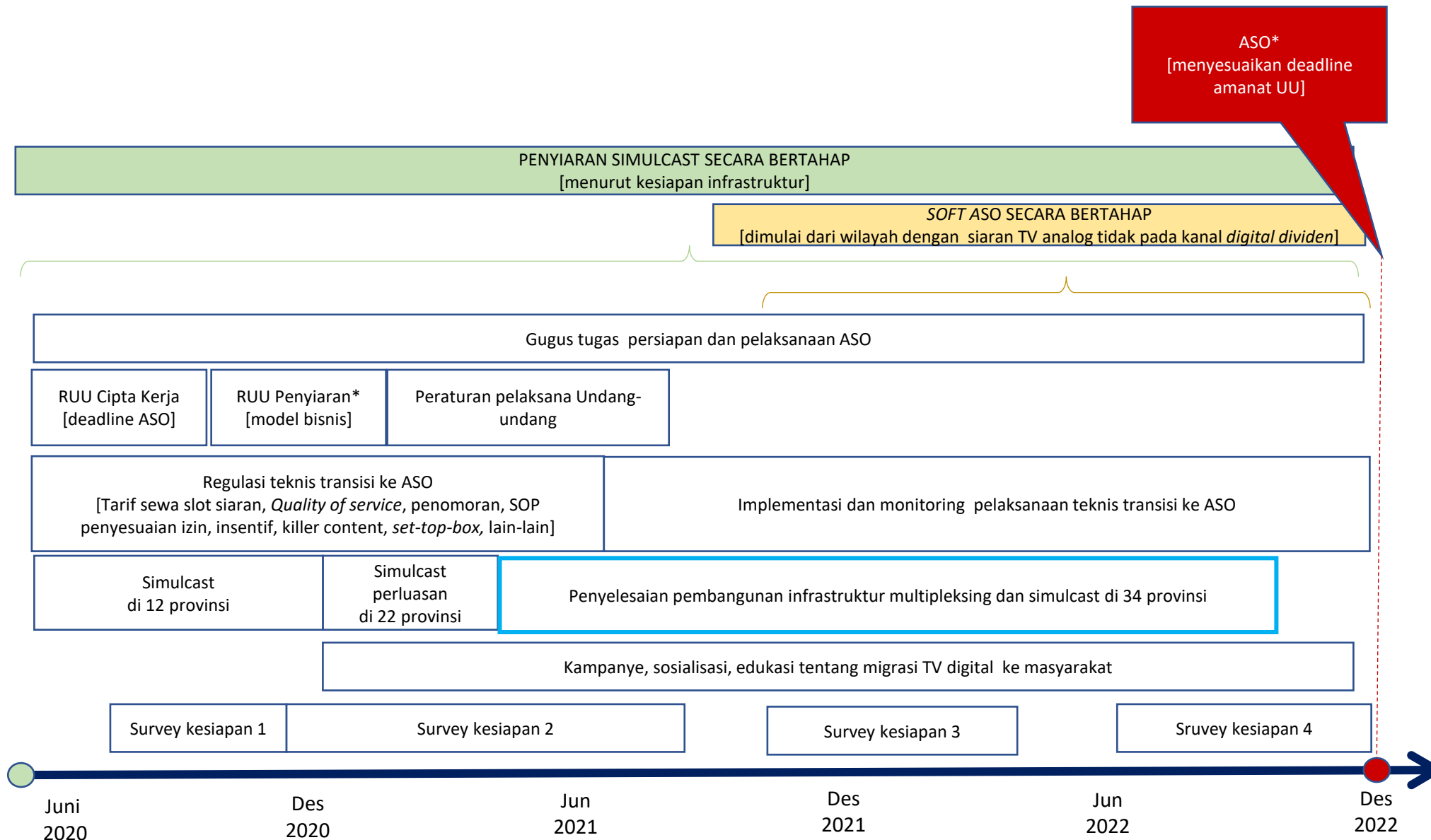
- Dapat disolusikan dengan media satelit



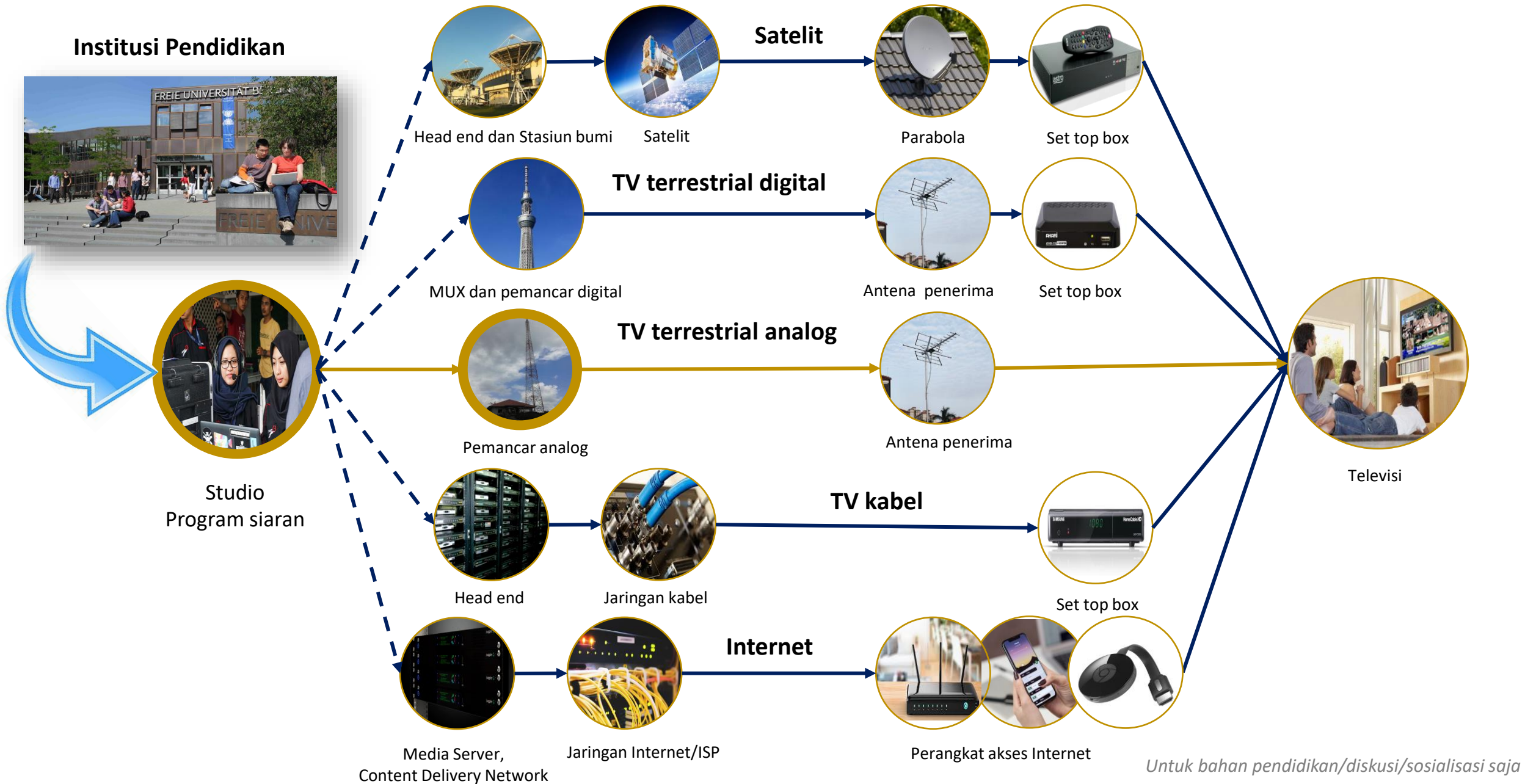


# PERSIAPAN MENUJU ASO

LEMBAGA PENYIARAN TELEVISI	JUMLAH
Lembaga Penyiaran Publik	1
Lembaga Penyiaran Publik Lokal	20
Lembaga Penyiaran Komunitas	18
Lembaga Penyiaran Swasta	689
- Sistem Stasiun Jaringan (SSJ)	487
- Non-SSJ	202
<b>TOTAL</b>	<b>728</b>



# TV EDUKASI DI ERA PENYIARAN DIGITAL DAN MULTIPLATFORM





## SEGERA MIGRASI KE TV DIGITAL



*“Pro dan kontra yang berkepanjangan harus segera diakhiri dan kita semua harus mengambil langkah yang sejalan dengan visi besar Bapak Presiden Joko Widodo untuk melakukan akselerasi transformasi digital.*

*Mari bersama-sama kita manfaatkan momentum ini untuk mendukung **percepatan digitalisasi televisi**, demi kepentingan masyarakat luas, kepentingan pelaku industri penyiaran, kepentingan seluruh ekosistem penyiaran, maupun kepentingan nasional yang lebih besar. “*

6 Juli 2020

- Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate

# TERIMA KASIH

*Presentasi ini disusun untuk program pendidikan / diskusi/ sosialisasi yang sifatnya non-komersial*

*Beberapa materi dikutip dari sumber-sumber yang mungkin memiliki Hak Cipta*